

**Pengaruh Integritas, Kompetensi, dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit
(Studi Empiris Inspektorat Daerah Provinsi Banten)**

Cucu Elyasinta

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

Alamat email penulis

Abstract

The research is aimed to know the effect of integrity, competence, and independence on audit quality in the Inspectorate of Banten province regional inspectorate. The data were gained based on questionnaires distributed to 66 respondents that were chosen using purposive sampling. The analysis method involved multiple linear regression analysis using SPSS v25. In this research, the dependent variable is audit quality and independent variable consisted of integrity, competence, and auditors independence. The results showed that competence do not affect audit quality, while integrity, and independence, affect the quality of audits of Banten province regional inspectorate.

Keyword : Integrity, Competence, Independence, and Audit Quality

PENDAHULUAN

Kualitas audit adalah probabilitas dimana auditor menemukan dan melaporkan adanya pelanggaran dalam sistem akuntansi kliennya. Hasil kualitas audit digunakan untuk meningkatkan kredibilitas laporan keuangan pengguna informasi sehingga dapat mengurangi risiko informasi keuangan yang tidak kredibel bagi pengguna laporan keuangan khususnya investor (Kurniasih dan Rohman, 2014). Kualitas audit ditentukan oleh dua hal yaitu kompetensi dan independensi (Christiawan, Yulius Jogi, 2002 dalam Prahatini, Ayu, 2015). Auditor yang tidak memiliki kompetensi dan independensi dapat memberikan opini yang tidak benar ataupun tidak melihat adanya ketidawajaran dalam suatu laporan keuangan. Kinerja auditor yang tidak memiliki kualitas yang baik juga dapat berpengaruh terhadap pemberian opini pada suatu laporan keuangan.

Prinsip-prinsip perilaku yang berlaku bagi auditor yaitu independensi dan kompetensi. Independensi diperlukan agar auditor bisa bertindak adil tanpa dipengaruhi oleh pihak tertentu yang berkepentingan atas hasil audit, serta kompetensi auditor didukung oleh pengetahuan dan kemampuan yang diperlukan untuk melaksanakan tugas.

Penelitian terdahulu lebih menekankan pada integritas, independensi dan kompetensi auditor. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut memiliki pengaruh positif terhadap kualitas audit. Kualitas audit akan berpengaruh pada laporan audit yang dikeluarkan oleh auditor oleh karenanya kualitas audit menjadi hal yang penting dan utama untuk menjamin akurasi dari pemeriksaan laporan keuangan (Nugroho, 2018). Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh integritas auditor, independensi auditor dan kompetensi auditor terhadap kualitas audit karena, dalam menjalankan tugasnya seorang auditor harus bisa bekerja sesuai dengan standar yang ada dan harus mempunyai komitmen yang kuat terhadap profesinya tersebut agar terhindar dari penyimpangan yang mungkin dapat dilakukan.

TINJAUAN LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Teori atribusi menurut Fritz Heider menjelaskan proses bagaimana menentukan penyebab dan motif tentang perilaku seseorang. Teori ini mengacu tentang bagaimana seseorang menjelaskan penyebab perilaku orang lain atau dirinya sendiri yang akan ditentukan apakah dari internal misalnya sifat, karakter, sikap dan lainnya ataupun eksternal misalnya tekanan situasi atau keadaan tertentu yang akan memberikan pengaruh terhadap perilaku individu (Luthans, 2005). Karakteristik personal seorang

auditor merupakan salah satu penentu terhadap kualitas audit yang dihasilkan, karena merupakan suatu faktor internal yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu aktivitas.

Teori sikap dan perilaku yang dikembangkan oleh Triandis (1971) dipandang sebagai teori yang bisa mendasari untuk menjelaskan independensi. Perilaku ditentukan untuk apa orang-orang ingin lakukan, apa yang mereka pikirkan akan mereka lakukan (aturan-aturan sosial), apa yang mereka bisa lakukan (kebiasaan) dan dengan konsekuensi perilaku yang mereka pikirkan. Auditor yang memiliki sikap independen akan berperilaku independen, artinya seorang auditor dalam menjalankan tugasnya tidak dibenarkan memihak kepada kepentingan siapapun. Auditor berkewajiban untuk bersikap jujur baik kepada pihak manajemen maupun pihak-pihak lain seperti pemilik, kreditor dan investor.

Kualitas audit merupakan probabilitas auditor untuk menemukan kesalahan yang ada pada laporan keuangan klien dan melaporkannya dalam laporan audit. Kualitas audit perlu ditingkatkan supaya laporan keuangan yang telah diaudit diharapkan lebih berkualitas sehingga kepercayaan para pengguna laporan keuangan dan masyarakat pun meningkat

Integritas adalah sikap jujur, berani bijaksana dan bertanggungjawab dan melaksanakan audit. Integritas mengharuskan seorang auditor untuk bersikap jujur dan transparan, berani, bijaksana dan bertanggung jawab dalam melaksanakan audit. Keempat unsur tersebut diperlukan untuk membangun kepercayaan dan memberikan dasar bagi pengambilan keputusan yang andal (Sukrilah, dkk, 2009). Hasil pengawasan yang dilakukan auditor dapat dipercaya oleh pengguna apabila auditor dapat menjunjung tinggi kejujuran. Sikap jujur ini didukung oleh sikap berani untuk menegakkan kebenaran. Tidak mudah diancam dengan berbagai ancaman. Bijaksana berarti auditor melaksanakan tugasnya dengan tidak tergesa-gesa melainkan berdasarkan pembuktian yang memadai. Auditor pemerintah dinilai bertanggungjawab apabila dalam penyampaian hasil pengawasannya seluruh bukti yang mendukung temuan audit didasarkan pada bukti yang cukup, kompeten dan relevan.

Kompetensi adalah kualitas pribadi yang harus dimiliki oleh seorang auditor yang dinilai dari latar belakang pendidikan, pelatihan kerja yang cukup, kemampuan berfikir kreatif, keluasan pengetahuan, kecerdasan emosional yang baik, keterampilan kerja yang memadai serta daya juang yang tinggi. Sehingga memungkinkan auditor tersebut mampu memberikan pelayanan jasa profesional yang kompeten serta dilindungi dengan hasil kerja yang berkualitas. Kompetensi auditor adalah kualifikasi yang dibutuhkan oleh auditor untuk melaksanakan audit dengan benar (Sukrilah, et al, 2009). Untuk memperoleh kompetensi tersebut, dibutuhkan pendidikan dan pelatihan bagi auditor yang dikenal dengan nama pendidikan profesional berkelanjutan (*continuing professional education*).

Menurut Messiler et al (2005), independensi merupakan suatu istilah yang sering digunakan oleh profesi auditor. Auditor dikatakan independen apabila dapat secara bebas melakukan pekerjaan pemeriksaannya. Dengan independensi, auditor dapat pertimbangan-pertimbangan yang tidak bisa dan tidak memihak sehingga pelaksanaan pekerjaannya menjadi layak. Ketika auditor dianggap sebagai seseorang yang independen, masyarakat akan lebih percaya diri dalam melihat informasi keuangan sehingga membantu pengambilan keputusan keuangan yang tepat (Ghosh dan Moon, 2004).

HIPOTESIS

Integritas dapat menerima kesalahan yang tidak disengaja dan perbedaan pendapat yang jujur, tetapi tidak dapat menerima kecurangan prinsip. Dengan integritas yang tinggi, maka auditor dapat meningkatkan kualitas hasil pemeriksaannya (Wardana and Arilyanto, 2016).

Integritas mengharuskan auditor untuk bersifat jujur, transparan, berani, dan bijaksana dalam melaksanakan tugas audit. Hal tersebut akan membangun kepercayaan terhadap para pengguna laporan keuangan serta memberikan dasar dalam pengambilan keputusan.

H₁ : Integritas Auditor Berpengaruh Terhadap Kualitas Audit.

Auditor tidak akan dapat melaksanakan auditnya tanpa memiliki kompetensi seperti pengetahuan akan entitas yang diaudit, pengetahuan akan sektor pemerintahan dan pengetahuan mengenai standar yang berlaku umum. Auditor yang memiliki tingkat kompetensi yang tinggi akan dapat mengawasi dan mengevaluasi suatu entitas dan mendapat opini audit yang berkualitas. Semakin banyak kompetensi yang dimiliki auditor maka diharapkan dapat meningkatkan kualitas audit.

H₂ : Kompetensi Auditor Berpengaruh Terhadap Kualitas Audit.

Tingkat independensi yang tinggi akan menghasilkan audit yang berkualitas tinggi. Sedangkan rendahnya tingkat independensi yang dimiliki auditor akan mempengaruhi auditor dalam penerapan kode etik profesi akuntan publik sehingga dapat menurunkan kualitas audit yang dihasilkan (Nandari and Latrilni, 2015). Independensi auditor adalah kualifikasi yang dibutuhkan oleh auditor untuk melaksanakan audit dengan benar (Sukriah, et al, 2009).

H₃ : Independensi Auditor Berpengaruh Terhadap Kualitas Audit.**METODE PENELITIAN**

Populasi dalam penelitian ini adalah Auditor Inspektorat Daerah Provinsi Banten yang berjumlah 66 orang. Kriteria sampel yaitu 1) Auditor Pertama, Auditor Muda, Auditor Madya dan Auditor Utama yang telah bekerja minimal satu tahun pada Inspektorat Provinsi Banten; 2) Auditor dengan gelar JFA (Jabatan Fungsional Audit). Metode pemilihan sampel yang digunakan adalah metode sensus jenuh. Penelitian ini menggunakan data primer berupa kuesioner yang dibagikan kepada auditor yang bekerja pada Inspektorat Daerah Provinsi Banten. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala ordinal. Skor atas skala likert yang digunakan dalam penyebaran kuisisioner ini disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3.1 Skala Likert

Alternatif	Bobot Nilai
Sangat Setuju/Sangat Baik	5
Setuju/Baik	4
Netral/Sedang	3
Tidak Setuju/Buruk	2
Sangat Tidak Setuju/Sangat Buruk	1

Sumber : Sugiyono (2019 : 87)

Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda (*Multilple Regression Analysis*). Teknik analisis data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan model regresi yang diolah menggunakan *software Statistical Package for Social Sciences (SPSS)*.

$$KA = \alpha + \beta_1 INTE + \beta_2 KOMP + \beta_3 INDE + \varepsilon$$

Keterangan :

KA : Kualiltas Audilt

α : Konstanta

β : Koefilsilen regresil

INTE : InIntegriltas Audiltor

KOMP : Kompetensil Audiltor

INDE : Independensil Audiltor

ε : Faktor pengganggu atau *error term*

HASIL PENELITIAN**Analisis Statistik Deskriptif**

Hasil uji statistik deskriptif disajikan pada tabel 4.1. Statistik deskriptif dilakukan perhitungan nilai minimum, nilai maksimum, mean dan standar deviasi untuk variabel kualitas audit, integritas, kompetensi, dan independensi.

Tabel 4.1 Statistik Deskriptif

	N	Milnilmum	Maxilmum	Mean	Std. Devilatilon
Kualiltas Audit	61	12	20	16,57	2,348

Integritas	61	12	20	16,46	2,233
Kompetensi	61	12	20	16,89	2,274
Independensi	61	12	20	15,75	2,226

Sumber: Data primer diolah 2022

Uji Validitas

Hasil uji validitas kualitas audit disajikan pada table 4.2. Nilai *Pearson Correlation* (r_{hitung}) > dari r_{tabel} (0,252). Maka dapat disimpulkan bahwa semua butir pernyataan pada kuesioner variabel kualitas audit adalah valid.

Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas Kualitas Audit

Item	<i>Pearson Corelation</i>	<i>Sig2-tailed</i>	r-tabel	Keterangan
Y.1	0,708**	0,000	0,252	Valid
Y.2	0,802**	0,000	0,252	Valid
Y.3	0,802**	0,000	0,252	Valid
Y.4	0,710**	0,000	0,252	Valid

Sumber: Data primer diolah 2022

Hasil uji validitas integritas disajikan pada tabel 4.3. Nilai *Pearson Correlation* (r_{hitung}) > dari r_{tabel} (0,252). Maka dapat disimpulkan bahwa semua butir pernyataan pada kuesioner variabel integritas adalah valid.

Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas Integritas

Item	<i>Pearson Corelation</i>	<i>Sig2-tailed</i>	r-tabel	Keterangan
X1.1	0,781**	0,000	0,252	Valid
X1.2	0,763**	0,000	0,252	Valid
X1.3	0,748**	0,000	0,252	Valid
X1.4	0,678**	0,000	0,252	Valid

Sumber: Data primer diolah 2022

Hasil uji validitas kompetensi disajikan pada tabel 4.4. Nilai *Pearson Correlation* (r_{hitung}) > dari r_{tabel} (0,252). Maka dapat disimpulkan bahwa semua butir pernyataan pada kuesioner variabel kompetensi adalah valid.

Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Kompetensi

Item	<i>Pearson Corelation</i>	<i>Sig2-tailed</i>	r-tabel	Keterangan
X2.1	0,781**	0,000	0,252	Valid
X2.2	0,763**	0,000	0,252	Valid
X2.3	0,748**	0,000	0,252	Valid
X2.4	0,678**	0,000	0,252	Valid

Sumber: Data primer diolah 2022

Hasil uji validitas independensi disajikan pada tabel 4.5. Nilai *Pearson Correlation* (r_{hitung}) > dari r_{tabel} (0,252). Maka dapat disimpulkan bahwa semua butir pernyataan pada kuesioner variabel independensi adalah valid.

Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Independensi

Item	<i>Pearson Corelation</i>	<i>Sig2-tailed</i>	r-tabel	Keterangan
X3.1	0,831**	0,000	0,252	Valid
X3.2	0,750**	0,000	0,252	Valid
X3.3	0,817**	0,000	0,252	Valid
X3.4	0,647**	0,000	0,252	Valid

Sumber: Data primer diolah 2022

Uji Reabilitas

Hasil uji reabilitas disajikan pada table 4.6. Nilai *cronbach's alpha* dari masing-masing variabel adalah sebesar >0,7. Berdasarkan hal tersebut, maka seluruh item pernyataan kuesioner dari masing-masing variabel dapat dikatakan andal.

Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Item	Cronbach's Alpha	Ket
Kualitas Audit	4	0,757	Andal
Integritas	4	0,748	Andal
Kompetensi	4	0,720	Andal
Independensi	4	0,751	Andal

Sumber: Data primer diolah 2022

Uji Normalitas

Hasil uji normalitas disajikan pada tabel 4.7. Nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* adalah sebesar 0,200 > 0,005. Maka dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal.

Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas

N		61
Normal Parameters	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	1,95574688
Most Extreme Differences	Absolute	0,082
	Positive	0,068
	Negative	-0,082
Test Statistic		0,082
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,200

Sumber: Data primer diolah 2022

Uji Multikolinearitas

Hasil uji multikolinearitas disajikan pada tabel 4.8. Nilai *tolerance* pada variabel *total quality management* dan *knowledge management* menunjukkan lebih dari 0,10. Hasil perhitungan VIIF juga menunjukkan bahwa tidak ada satupun variabel bebas yang memiliki nilai VIIF lebih dari 10. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antara variabel dalam penelitian ini.

Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolinearitas

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIIF
(Constant)	6,732	3,830		1,758	0,084		
X1	0,456	0,126	0,434	3,623	0,001	0,848	1,179
X2	-0,139	0,125	-0,134	-1,112	0,271	0,835	1,198
X3	0,296	0,117	0,281	2,524	0,014	0,982	1,019

Sumber: Data primer diolah 2022

Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada tabel 4.9. Nilai signifikansi (Sig.) pada tiap variabel > 0,05 maka tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.

Tabel 4.9 Hasil Uji Heteroskedastisitas

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3,398	5,185		0,655	0,515
X1	-0,141	0,171	-0,118	-0,828	0,411
X2	-0,024	0,169	-0,021	-0,143	0,887
X3	-0,049	0,159	-0,041	-0,309	0,758

Sumber: Data primer diolah 2022

Analisis Regresi Berganda

Hasil analisis regresi berganda dapat dilihat pada tabel 4.10.

Tabel 4.10 Hasil Regresi Berganda

	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.
--	-----------------------------	---------------------------	---	------

	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	6,732	3,830		1,758	0,084
X1	0,456	0,126	0,434	3,623	0,001
X2	-0,139	0,125	-0,134	-1,112	0,271
X3	0,296	0,117	0,281	2,524	0,014

Sumber: Data primer diolah 2022

Koefisien Determinasi

Hasil koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel 4.11. Nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,270 yang berarti variabel independen integritas, kompetensi dan independensi mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen kualitas audit sebesar 0,270 atau dilbulatkan menjadil 27%. Sedangkan sisanya 73% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat pada model regresi.

Tabel 4.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estilmate
0,554	0,306	0,270	2,007

Sumber: Data primer diolah 2021

Uji F

Hasil uji f dapat dilihat pada tabel 4.12. Nilai F yaitu 8,397 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$ dan nilai $F_{hitung} 8,397 > F_{tabel} 2,776$ ($df1 = k-1 = 4 - 1 = 3$; $df2 = n-k = 61 - 4 = 57$), maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen integritas, kompetensi dan independensi berpengaruh secara silmultan terhadap variabel dependen kualitas audit.

Tabel 4.12 Hasil Uji F

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Silg.
Regressilon	101,421	3	33,807	8,397	0,000
Resildual	229,497	57	4,026		
Total	330,918	60			

Sumber: Data primer diolah 2022

Uji Parsial T

Hasil uji parsial t dapat dilihat pada tabel 4.12 Varilabel Integritas (X1) memililki nilai sig $0,001 < 0,05$ dengan nilai t hitung 3,623 yang mana dapat diartikan bahwa integritas berpengaruh terhadap kualitas audit atau dengan kata lain **H₁ diterima**. Varilabel Kompetensi (X2) memililki nilai sig $0,271 > 0,05$ dengan nilai t hitung -1,112 yang mana dapat diartikan bahwa kompetensi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit atau dengan kata lailn **H₂ ditolak**. Varilabel Independensi (X3) memililki nilai sig $0,014 < 0,05$ dengan nilai t hitung 2,524 yang mana dapat diartikan bahwa independensi berpengaruh terhadap kualitas audit atau dengan kata lain **H₃ diterima**.

Tabel 4.12 Hasil Uji Parsial T

	Unstandardilzed Coeffilcilents		Standardilzed Coeffilcilents	t	Silg.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	6,732	3,830		1,758	0,084
X1	0,456	0,126	0,434	3,623	0,001
X2	-0,139	0,125	-0,134	-1,112	0,271
X3	0,296	0,117	0,281	2,524	0,014

Sumber: Data primer diolah 2022

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hipotesis 1 dalam penelitian ini adalah integritas auditor berpengaruh terhadap kualitas audit. Hasil yang didapatkan integritas audit berpengaruh terhadap kualitas audit sehingga H₁ diterima. Integritas akan mewajiblkan audiltor untuk bersilkap transparan, jujur, dan bertanggung jawab serta biljaksana dalam mengaudilt laporan keuangan. audiltor yang memililki tilngkat ilntegritas yang tilnggil akan mampu pula menilngkatkan kualilias hasil pemerilksaannya. Penelilitian inii mendukung hasil penelilitian yang dillakukan oleh Syahputra, Aiidil dkk (2015) dan Priihartinii, Ayu dkk (2015) menguji pengaruh iintegritas terhadap kualitas audilt dan hasilnya sigimfikan

Hipotesis 2 dalam penelitian ini yaitu kompetensi auditor terhadap kualitas audit. Hasil yang didapatkan tidak terdapat pengaruh antara kompetensi dan kualitas audit, sehingga disimpulkan bahwa H_2 ditolak. Artinya, tinggi rendahnya tingkat kompetensi yang dimiliki oleh auditor tidak mempengaruhi kualitas audit yang dihasilkan. Dapat dikatakan bahwa tingginya kompetensi yang dimiliki oleh auditor tidak menjamin peningkatan kualitas audit yang dihasilkan tetapi juga tidak menjamin kualitas audit yang dihasilkan akan rendah. Penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Harsanti, Ponny (2014) Neni Afriyani (2015), Maharany (2016) dan Okliivia (2014) yang menemukan hasil bahwa kompetensi auditor tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

Hipotesis 3 dalam penelitian ini adalah pengaruh independensi auditor terhadap kualitas audit. Berdasarkan pengolahan data, terdapat pengaruh antara independensi dan kualitas audit, sehingga disimpulkan bahwa H_3 diterima. Artinya, tinggi rendahnya tingkat independensi yang dimiliki oleh auditor mempengaruhi kualitas audit yang dihasilkan. Tingkat independensi yang tinggi akan menghasilkan audit yang berkualitas tinggi. Sedangkan rendahnya tingkat independensi yang dimiliki auditor akan mempengaruhi auditor dalam penerapan kode etik profesi akuntan publik sehingga dapat menurunkan kualitas audit yang dihasilkan. Hal ini dikarenakan, tingkat independensi akuntan publik diperlukan untuk memperoleh kepercayaan dari klien maupun pihak yang menggunakan laporan keuangan tersebut. Sehingga jika akuntan gagal dalam mempertahankan independensinya, maka akan timbul kecurigaan yang berakibat berkurang atau bahkan hilangnya kredibilitas masyarakat terhadap jasa audit profesi auditor independen. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Saputri dan Anggil (2015) menemukan bukti empiris bahwa independensi berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.

SIMPULAN DAN SARAN

Variable integritas (X1) berpengaruh terhadap kualitas audit, variable kompetensi (X2) tidak berpengaruh terhadap kualitas audit, dan variabel independensi (X3) berpengaruh terhadap kualitas audit. Peneliti selanjutnya diharapkan menambah variabel dari faktor internal maupun eksternal yang kemungkinan dapat berpengaruh terhadap kualitas audit seperti pengalaman auditor, beban kerja auditor, dan menggunakan variabel pemoderasi yang dianggap dapat memperkuat atau memperlemah pengaruh antara setiap variabel bebas yang digunakan terhadap kualitas audit. Peneliti selanjutnya juga dapat menggunakan metode wawancara atau observasi langsung kepada responden dan memperluas wilayah penelitian

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih (apabila ada) disampaikan kepada pihak atau lembaga atau orang yang secara langsung membantu pelaksanaan penelitian dan penulisan naskah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul-Rahman, Onaolapo Adekunle, Benjamiln, Ajulo Olajilde, Onilfade Hakeem Olayinka. (2017). Effect of Audit Fees On Audit Quality: Evidence From Cement Manufacturing Companies In Nigeria. *European Journal of Accounting, Auditing and Finance Research* Vol.5, No.1, pp. 6-17, January 2017.
- Agoes, Sukri. 2017. *Auditing (Pemeriksaan Akuntan) oleh Kantor Akuntan Publik*: Edisi Kelima, Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (FEUI).
- Agus David Ramdanyah, H. T. (2017). Adoption Model of E-Commerce from SMEs Perspective in Developing Country Evidence—Case Study for Indonesia. *European Research Studies*, 227-243.
- Alim, M. Nilzarul. 2007. Pengaruh Kompetensi dan Independensi terhadap Kualitas Auditor dengan Etika Auditor sebagai Variabel Moderasi. *Silposium Nasional Akuntansi X*.
- Andriani, N., dan Nursilam N. 2018. Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Rotasi Audit dan Reputasi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015). *Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 3(1), 29.
- Anwar, C. J. (2021). Heterogeneity Effect of Central Bank Independence on Asset Prices: Evidence from Selected Developing Countries. *Heterogeneity Effect of Central Bank Independence on Asset Prices: Evidence from Selected Developing Countries*, 65-80.

- Anwar, C. J. (2022). Legal independent central bank and exchange rate. *Kasetsart Journal of Social Sciences*, 19-30.
- Anwar, C. J. (2023). Heterogeneity effect of central bank independence on inflation in developing countries. *Global Journal of Emerging Market Economies*, 38-52.
- Ardanil, S. (2017). Pengaruh Tenure Audit, Rotasi Audit, Audit Fee Terhadap Kualitas Audit Dengan Komite Audit Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi (Medila Rilset Akuntansi & Keuangan)*, 6(1), 1-12
- Arens, Alvin. A dan Loebbecke. 2004. "Auditing Pendekatan Terpadu". Jakarta: Salemba empat. Boynton, W.C., R.N. Jonsen, dan W. G Kell. 2002. *Modern Auditing*. Jakarta: Erlangga.
- Barildwan, Z. (2014). *Intermediate Accounting*, Edisi Ke-8 : BFFE Yogyakarta.
- Ben Chang Shia, A. D. (2014). Forecasting E-Commerce Trend in Indonesia. *International Conference on Information Quality (ICIQ-2014)*, 290.
- Cep Jandi ANWAR, I. S. (2020). Monetary policy independence and bond yield in developing countries. *The Journal of Asian Finance, Economics and Business (JAFEB)*, 23-31.
- Cep Jandi Anwar, N. O. (2022). RESPONSE OF EXCHANGE RATE TO MONETARY POLICY SHOCKS: AN EVIDENCE FROM INDONESIA. *International Journal of Economics and Finance Studies*, 443-446.
- D Abbas, T. I. (2021). Determinants of enterprise risk management disclosures: Evidence from insurance industry. *Accounting*, 1331-1338.
- De Angelo, L.E. (1981)**, " Auditor size and audit quality " , *Journal of Accounting and Economics* , Vol. 3 No. 3, pp. 183-199.
- Dirvi Surya Abbas, T. I. (2021). Does Company's Source Of Capital Signal Increasing Company Value: A Case Study Of Basic Industrial And Chemical Companies. *Academy of Accounting and Financial Studies Journal*, 1-10.
- Dirvi Surya Abbas, T. I. (2021). The influence of independent commissioners, audit committee and company size on the integrity of financial statements. *Studies of Applied Economics*.
- Ewing Yuvisa Ibrani, F. F. (2019). Determinant of non-GAAP earnings management practices and its impact on firm value. *Cogent Business & Management*, 1-17.
- Ewing Yuvisa Ibrani, F. F. (2020). Determinants and Consequences of Internal Auditor Quality on Regional Government Performance: An Empirical Investigation in Indonesia. *Quality-Access to Success*, 87-92.
- Febrilyanti, Nil Made Dewil dan Il made Mertha. 2014. Pengaruh Masa Perikatan Audit, Rotasi KAP, Ukuran Perusahaan Klilen, dan Ukuran KAP pada Kualitas Audit. *E-jurnal akuntansi*, hlmn 503-518. Unilversitas Udayana
- Galih Fajar MUTTAQIN, M. T. (2020). Job performance during COVID-19 pandemic: A study on Indonesian startup companies. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 1027-1033.
- Gammal, W E. 2012. "Determinants of Audit Fees: Evidence From Lebanon." *Journal International Business Research*. Vol. 5, No 11, pp.136-143.
- Ghozalil, Ilmam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*. Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit Unilversitas Diponegoro.
- Handayani Y. D., d. (2019). Determinant of non-GAAP earnings management practices and its impact on firm value. *Cogent Business & Management*, 1-17.
- Handayani Y. D., d. (2020). Determinants and Consequences of Internal Auditor Quality on Regional Government Performance: An Empirical Investigation in Indonesia. *Quality-Access to Success*, 87-92.
- Handayani, D.. (2019). Corporate Governance Application, Audit Quality and Audit Report Lag: The Moderating Role of Law Compliance. *International Journal of Financial Research*, 164-171.
- Handayani, D. (2021). Role of Auditor Specialization in Moderating Corporate Governance and Quality of Audit Reporting in Indonesian Manufacturing Companies. *Scientific Papers of the University of Pardubice. Series D, Faculty of Economics & Administration*, 1-12.
- Hartadil, Bambang. 2012**. Pengaruh Fee Audit, Rotasi KAP, dan Reputasi Auditor Terhadap Kualitas Audit di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Indonesia*, Vol.16, No.1, pp. 84-103.

- Helmi Yazid, L. S. (2020). Perspective of internal and external auditors of supply chain management effects in opportunities, pressure and capabilities for fraud risk assessment. *International Journal of Supply Chain Management*, 1036-147.
- Helmi Yazid, T. S. (2016). An investigation of factors influencing audit quality according to Islamic audit: a study for the Jakarta Islamic index. *Eleftherios Thalassinos*, 20-38.
- Helmi Yazid, T. S. (2017). IFRS, professional auditor skepticism, conflict agency to prevention of fraud and investor confidence level. *Journal of Economic & Management Perspectives*, 250-259.
https://regional.kompas.com/read/2022/04/13/223843178/pemprov-banten-railh_opilnil-wtp-ke-6-tetapil-ada-masalah-yang-harus-dilselesaikan, 2022.
<https://vilnus.ild/opilnil-wtp-versus-korupsil-banten/>, 2022.
- Ifada L. M., I. M. (2021). Environmental performance and environmental disclosure: The role of financial performance. *The Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 349-362.
- Ilkatan Akuntansil Indonesia (2012), *Standar Akuntansil Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat.
- Ilkatan Akuntansil Indonesia (2016), *Standar Akuntansil Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat.
- Indonesia, T. R. (2017). Tubagus Ismail. *European Research Studies Journal*, 496-506.
- Indra SUHENDRA, C. J. (2021). The role of central bank rate on credit gap in Indonesia: A smooth transition regression approach. *The Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 833-840.
- Indra Suhendra, C. J. (2022). The response of asset prices to monetary policy shock in Indonesia: A structural VAR approach. *Banks and Bank Systems*, 104-114.
- Indra Suhendra, N. I. (2020). Human capital, income inequality and economic variables: A panel data estimation from a region in Indonesia. *The Journal of Asian Finance, Economics and Business (JAFEB)*, 571-579.
- Indra Suhendra, N. I. (2022). On Foreign Direct Investment from the ASEAN-8 Countries: A Panel Data Estimation. *WSEAS Transactions on Business and Economics*, 150-160.
- Ismail T., d. (2021). Antecedents of disclosure on internal control and earnings management. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 0391-0397.
- Ismail, T. &. (2015). The influence of competitive pressure on innovative creativity. *Academy of Strategic Management Journal*, 117-127.
- Ismail, T. (2013). Feed forward control system, organizational learning and business unit performance. *International Journal of Social Science and Humanity*, 349.
- Ismail, T. (2013). Formatting strategy and management control system: evidence from Indonesia. *International Journal of Business and Social Science*.
- Ismail, T. (2014). Interactive Control System Dan Strategi Untuk Meningkatkan Pembelajaran Internal Studi Kasus Pada Industri Kreatif Di Jawa Barat. *Jurnal Organisasi dan Manajemen*, 1-14.
- Ismail, T. (2015). Cultural control, creativity, social capital and organizational performance: empirical study of small to medium sized enterprises (SME) in Indonesia. *International journal of entrepreneurship*, 60.
- Ismail, T. (2015). STRATEGY AND MANAGEMENT CONTROL SYSTEM IN A MANUFACTURING INDUSTRY IN SELECTED CITIES IN INDONESIA. *Aceh International Journal of Social Sciences*, 21-32.
- Ismail, T. (2015). The influence of competitive pressure on innovative creativity. *Academy of Strategic Management Journal*, 117.
- Ismail, T. (2017). Improving Anticipative Learning through Entrepreneurial Orientation in Small to Medium Size Enterprises. *European Research Studies Journal*, 758-767.
- Ismail, T. (2018). Islamic Work Ethic and Organizational Justice Implementation in Reaching Accountant's Job Satisfaction. *Academy of Accounting and Financial Studies Journal*, 1-11.
- Ismail, T. (2018). Leadership issue and SME performance during crisis. *International Journal of Civil Engineering and Technology*, 424-435.
- Ismail, T. (2020). The mediating role of accounting conservatism on the influence of independent commissioners and managerial ownership of financial performance. *International journal of innovation, creativity and change*, 501-516.
- Ismail, T. d. (2016). Pengaruh Kompetensi Dan Kompetensi Dengan Motivasi Sebagai Intervening Dalam Meningkatkan Kinerja. *Jurnal Manajemen*, 345-362.

- Jensen, M., C., dan W. Meckling, 1976. "Theory of the firm: Managerial behavior, agency cost and ownership structure", *Journal of Finance Economics* 3:305- 360.
- Kharlinda, Nova (2015). Pengaruh Pengadopsian IISA, Ukuran Klilen Audit, Kompleksitas Audit, Resiko Legitimasi, Profitabilitas Klilen, Dan Jenis KAP Terhadap Profesional Fee. *Skrilpsi*. Medan : Universitas Sumatera Utara.
- Kurniasih, Ilmas. 2015. "Ragam Pengembangan Model Pembelajaran Untuk Peningkatan Profesionalitas Guru". Jakarta :Katapena
- Kurniasih, Margil dan Abdul Rohman. 2014. Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, dan Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit. *Diponegoro Journal of Accounting*. Vol 3. No 3:1-10.
- Kusharyanti. 2003. "Temuan penelitian mengenai kualitas audit dan kemungkinan topik penelitian di masa datang". *Jurnal Akuntansi dan Manajemen* (Desember). Hal. 25-60
- Laila, N. (2021). Energy economics in Islamic countries: A bibliometric review. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 88-95.
- Lauw Tjun Tjun. 2012. Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi* Vol.4 No.1 Mei 2012: 33-56.
- Lestari Tri., d. (2022). Indonesia Market Reaction and Tax Amnesty: A Bibliometric Analysis. *Quality*, 266-281.
- Lia Uzliawati, K. D. (2015). Intellectual capital disclosure, corporate governance structure and firm value in Indonesian banking industry. *International Journal of Monetary Economics and Finance*, 162-177.
- Mardiluwono, A. &. (2018). Hubungan Independensi, Profesionalisme, Profesional Skeptisisme dengan Kualitas Audit, Vol. 3, No. 1, 61-71.
- Mayangsari, Sekar. 2003. "Pengaruh keahlian dan independensi terhadap pendapat audit: Sebuah kuasileksperimen". *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia* Vol.6 No.1.
- Meutia, d. (2020). Corporate governance compliance in banking industry: The role of the board. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 137.
- Meutia, dkk. (2015). *Characteristic identification and entrepreneurship competence to improve sme's success in banten province-Indonesia*. Serang: Lumban Gaol.
- Meutia. (2015). The relationship between entrepreneurship social competence and marketing performance in Indonesian smes: The role of business networking and product innovation. *Social and Behavioral Sciences*.
- Meutia. (2017). Proactive Attitude and Organizational Performance. *International Journal Of Economic Perspective*, 129-137.
- Meutia, dkk., (2015). *Characteristic identification and entrepreneurship competence to improve sme's success in banten province-Indonesia*. Serang: Lumban Gaol.
- Muchlish M., d. (2012). Strategy, interactive control system and national culture: a case study of Batik Industry in Indonesia. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 33-38.
- Mulyadi. (2002). *Auditilng, Edisi Kelima, Cetakan Pertama*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. 2011. *Auditilng*. (Buku 1 Edisi ke 6). Jakarta: Salemba Empat.
- Nadila, N. F. (2015). Pengaruh Tenor KAP, Reputasi KAP Dan Rotasi KAP Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi Bilan*, Vol. XIII No. 26.
- Nandari, Ade Wilsteril Sawiltri dan Made Yenni Latrini. 2015. "Pengaruh Sikap Skeptis, Independensi, Penerapan Kode Etik, Dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit". 2015. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 10 (1): 164-181.
- Narudin dan Wildiasari, 2016). "Pengaruh fee audit dan masa perikatan auditor Terhadap Kualitas Audit" *Jurnal Manajemen Bilan* Kriksadwilpayana. Vol. 4. No.1.
- Nasser, A.T.A., Wahid, E.A., Nazri, N.S.F.S.M., & Hudailb, M. (2006). Auditor Client Relationship: The Case of Audit tenure and Auditor switch in Malaysia. *Manajerial Auditilng Journal*. Vol. 21. No. 7, pp: 724-737.
- Navik ISTIKOMAH, I. S. (2020). On Capital Flight from the ASEAN-8 Countries: A Panel Data Estimation. *The Journal of Asian Finance, Economics and Business (JAFEB)*, 43-52.
- Nawang Kalbuana, M. T. (2022). The Effect of Profitability, Board Size, Woman on Boards, and Political Connection on Financial Distress Conditions. *Cogent Business & Management*, 1-22.

- Nawang Kalbuana, M. T. (2023). CEO narcissism, corporate governance, financial distress, and company size on corporate tax avoidance. *Cogent Business & Management*, 1-22.
- Pemerintah Indonesia, 2006. Undang-undang No. 15 Tahun 2006 yang Mengatur tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara. Lembaran Negara RI Tahun 2004, No. 15. Sekretariat Negara. Jakarta.
- Peraturan Menteri Keuangan No. 17/PMK.01/2008 tentang Jasa Akuntan Publik. Jakarta.
- PERMENPAN Nomor PER/05/M.PAN/03/2008 tentang Kode Etik Aparat Pengawasan Intern Pemerintah. Jakarta.
- Ponny Harsantil, A. W. (2014). Pengaruh Kompetensi, Independensi Dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi* Universitas Muria Kudus: Semarang.
- Prilhartini, Ayu Kadek., Luh Gede Erni S., dan Nyoman Aril Surya D. 2015. Pengaruh Kompetensi, Independensi, Objektivitas, Integritas dan Akuntabilitas terhadap Kualitas Audit di Pemerintah Daerah. *e-Journal S1 Ak* Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1, Vol 3 No. 1.
- Putri Ayu Nurhalizah, L. U. (2023). Corporate Governance, Leverage, dan Integritas Laporan Keuangan pada Perusahaan Badan Usaha Milik Negara. *Jurnal Akuntansi*, 78-90.
- Putri Mutiara, M. M. (2021). A bibliometrics analysis of management control system. *REVIEW OF INTERNATIONAL GEOGRAPHICAL EDUCATION*, 2635-2649.
- Rudi ZULFIKAR, F. M. (2021). Antecedents of disclosure on internal control and earnings management. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 0391-0397.
- Rudi Zulfikar, K. D. (2022). Financial Accounting Standards for Micro, Small, and Medium Entities (SAK EMKM) in Indonesia: Factors, and Implication. *Quality*, 128-143.
- Rudi Zulfikar, N. L. (2020). Corporate governance compliance in banking industry: The role of the board. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 137.
- Rudi Zulfikar, N. N. (2020). The role of ownership's concentration moderating dividend policy effects on firm value. *International Journal of Economics and Business Administration*, 126-135.
- Safiltri, Meilina. 2017. "Pengaruh Pengetahuan Tentang Pengelolaan Keuangan, Objektivitas, Pengalaman Kerja, Integritas Dan Motivasi Terhadap Kualitas Audit". *JOM Fekon* 4(1): 3457-3470.
- Shuyan Wang, Z. C. (2014). The Quantitative Research of Chinese E-Commerce Market Based On Information Entropy and Correlation Analysis. *International Conference on Information Quality*, 300.
- Silnggilh, M. E., & Bawono, Il. R. (2010). Pengaruh Independensi, Pengalaman, Due Professional Care dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit. *Silmposium Nasional Akuntansi XIII*. Purwokerto.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suharti, Rilta Anugerah dan M. Rasuli. 2017. "Pengaruh Pengalaman Kerja Profesionalisme, Integritas Dan Independensi Terhadap Kualitas Audit: Etik Auditor Sebagai Variabel Pemoderasi". *KURS* 2 (1): 14-22.
- Sulthon, Muhajir & Cahyonawati, Nur. 2015. Analisis Pengaruh Audit Tenure, Rotasi KAP, Ukuran KAP, dan Komite Audit Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Undergraduate Thesis*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro.
- Taqi, M. (2020). A bibliometric analysis of Islamic accounting research indexed by dimensions. *ai Library Philosophy and Practice (ejournal)*.
- Taqi, M. (2021). Audit Quality Research: A Bibliometric Analysis. *Library Philosophy and Practice (ejournal)*, 1-23.
- Taqi, M. (2021). Environmental accounting: A scientometric using biblioshiny. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 3690380.
- Tubagus Ismail, I. G. (2015). Control system, strategy and learning. *Academy of strategic management journal*, 58.
- Tubagus Ismail, M. M. (2019). Enabling management control in improving the performance of SMEs. *Management Science Letters*, 1823-1832.

- Tubagus Ismail, N. B. (2015). Hubungan strategi dan kinerja dengan penggunaan sistem pengendalian manajemen sebagai variabel moderating. *Jurnal Akuntansi*, 129-143.
- Tubagus, I. (2012). The development of entrepreneurial social competence and business network to improve competitive advantage and business performance of small medium sized enterprises: a case study of batik industry in Indonesia. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 46-51.
- Tubagus, I. (2016). Culture control, capability and performance: Evidence from creative industries in Indonesia. *Asian Review of Accounting*.
- Tubagus, I. (2018). Building innovation capability through triple helix model synergy to improve SME's marketing performance. *International Journal of Civil Engineering and Technology*, 1403-1412.
- Tubagus, I. (2018). Leadership issue and SME performance during crisis. *International Journal of Civil Engineering and Technology*, 424-435.
- Tubagus, I. (2020). The mediating role of accounting conservatism on the influence of independent commissioners and managerial ownership of financial performance. *International journal of innovation, creativity and change*, 501-516.
- Tugilman, Hilro. 2006. *Stadar Profesional Audit Internal*. Yogyakarta: KANIISIUS.
- Wardana, Made Arils dan Dodik Arilyanto. 2016. "Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional, Objektivitas, Integritas Dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit". *E-Jurnal Akuntansi Unilversitas Udayana* 14 (2): 948-976.
- Wilbowo, A., & Rossileta H. 2009. "Faktor-Faktor Determinasi Kualitas Audit: Suatu Studi dengan Pendekatan Earnilngs Surprise Benchmark". *Silmposium Nasional Akuntansil XIII*.